

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan menuliskan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah selesai dilakukan dan juga menuliskan rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil yang telah dicapai. Adapun kesimpulan dan rekomendasi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Penerapan fenomenografi untuk mengembangkan *historical comprehension* siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 4 Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, perencanaan dalam melakukan tindakan untuk mengembangkan *historical comprehension* siswa dalam pembelajaran sejarah secara keseluruhan berjalan dengan baik. Baik itu dari perizinan oleh pihak sekolah, maupun perizinan dari dosen pembimbing dalam melakukan tindakan. Kemudian dilanjutkan permohonan izin dengan guru mitra pun berjalan dengan baik, dimulai dari menyepakati waktu pelaksanaan tindakan hingga menyepakati mengenai teknis dalam pelaksanaan tindakan. Selain itu koordinasi dengan rekan peneliti yang diminta sebagai observer juga berjalan dengan baik hingga pelaksanaan tindakan. Perencanaan tersebut dilakukan sebanyak empat kali selama pelaksanaan tindakan.

Kedua, pelaksanaan tindakan I hingga IV berjalan cukup baik. Setiap tindakan dilakukan dengan menyiapkan *powerpoint* sebagai media pembelajaran serta, menyiapkan narasi sejarah sebagai media yang dibaca oleh siswa dalam mengukur *historical comprehension* siswa. Pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan fenomenografi, pertama-tama mengajak siswa untuk membaca narasi sejarah yang telah dipersiapkan selama 5 menit. Kemudian siswa diminta untuk memaparkan hasil bacannya selama 5 menit tersebut di depan. Kegiatan selanjutnya yaitu siswa diajak untuk membaca kembali narasi yang sebelumnya dengan seksama dan mendalam. Setelah itu siswa kembali diminta memaparkan

hasil bacaannya secara mendalam di depan dan lanjutkan dengan kegiatan tanya jawab bagi siswa yang ingin bertanya.

Ketiga, berdasarkan pelaksanaan tindakan dalam mengembangkan *historical comprehension* siswa melalui penerapan fenomenografi siswa kelas XI IIS 2 masih mempunyai kecenderungan memiliki pola pendekatan belajar dangkal (*surface learning*). kecenderungan tersebut terlihat pada setiap hasil tindakan yang menunjukkan, jika persentase rata-rata hasil pembelajaran dangkal meningkat signifikan dibandingkan dengan persentase rata-rata pembelajaran mendalam. Namun peningkatan tersebut diimbangi dengan peningkatan persentase pembelajaran mendalam pada setiap tindakannya tetapi tidak terlalu signifikan.

Kempat, setelah dilakukannya pelaksanaan yang bersamaan dengan observasi diperoleh hasil penilaian *historical comprehension* siswa mengalami peningkatan pada tindakan I hingga III. Peningkatan *historical comprehension* siswa terlihat optimal dari hasil tindakan III yaitu mencapai 83,3%, hal tersebut terjadi karena siswa mulai terlatih dalam membaca narasi sejarah saat pembelajaran. Berbeda dengan tindakan III, pada tindakan IV mengalami penurunan sebesar 1,65%. Penurunan tersebut tidak terlalu signifikan jika dilihat dari perolehan tindakan sebelumnya. Turunnya persentase pada tindakan IV terjadi karena, siswa menyatakan mulai merasa jenuh saat pembelajaran yang mengharuskan kembali membaca narasi sejarah.

Kelima, dalam mengembangkan *historical comprehension* siswa melalui penerapan fenomenografi tidak terlepas dari kendala yang dihadapi saat pelaksanaan tindakan. Kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan tindakan di antaranya, siswa cenderung ribut saat melakukan proses membaca mendalam. Siswa terkadang tidak serius dalam membaca sehingga informasi yang diserapnya kurang maksimal. Selain itu siswa belum bisa menyimpulkan dengan baik hasil bacaannya dan hasil pembelajaran hari itu. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, peneliti juga berdiskusi dengan guru mitra dan observer untuk mencari pemecahannya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan *historical comprehension* siswa melalui fenomenografi dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IIS 2 SMA Negeri 4 Bandung, peneliti menyarankan beberapa hal berdasarkan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Bagi pihak sekolah diharapkan untuk mementingkan berkembangnya *historical comprehension* siswa dalam pembelajaran sejarah, pemahaman siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami peristiwa sejarah seutuhnya. Upaya mengembangkan *historical comprehension* ini dilakukan dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang menarik beserta media yang menarik pula dan pembiasaan pembelajaran yang dapat mengembangkan pemahaman, misalnya dengan penggunaan narasi yang menarik minat siswa untuk belajar dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi.

Bagi guru, diharapkan dapat merancang suatu pembelajaran yang dapat menunjang siswa dalam mengembangkan *historical comprehension* siswa dalam pembelajaran sejarah, diantaranya dengan merancang pendekatan pembelajaran yang bervariasi.

Bagi siswa, peneliti mengharapakan agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan inovasi baru yakni penggunaan fenomenografi sehingga siswa memiliki semangat baru dalam belajar. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan ini akan mengembangkan *historical comprehension* siswa diantaranya menunjukkan pemahaman siswa terhadap peristiwa sejarah yang sedang dibahas.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi agar dapat menjadi guru yang dapat memperbaiki pembelajaran sejarah yang ada. Peneliti pun dapat memperoleh pengalaman langsung bagaimana melaksanakan pembelajaran yang tepat dan mengembangkan *historical comprehension* siswa serta menerapkannya secara langsung dalam pembelajaran di kelas, sehingga diharapkan kelak ketika peneliti terjun ke lapangan mempunyai wawasan dan pengalaman, memiliki kemampuan mengembangkan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.

Rita Kumalasari, 2016

**MENGEMBANGKAN HISTORICAL COMPREHENSION SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
MELALUI PENERAPAN FENOMENOGRAFI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Peneliti berharap hal tersebut dapat memberikan manfaat pada siswa dalam pembelajaran sejarah, selain itu melalui penerapan fenomenografi diharapkan mampu mengubah kualitas belajar siswa menjadi lebih baik. Peneliti juga memiliki harapan besar jika penelitian ini dapat bermanfaat bagi pendidikan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.